BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Pra Pembelajaran

Pembelajaran Al Qur'an Hadist sebelum diadakan penelitian tindakan merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa cenderung pasif karena hanya diam mendengarkan materi yang disampaikan guru, sehingga mengakibatkan siswa jenuh, bosan, dan mengantuk. Hal ini terlihat pula dengan rendahnya nilai-nilai hasil mata pelajaran Al Qur'an Hadits seperti pada tabel berikut :

Tabel I.
Hasil Nilai Membaca Al Qur'an Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	Fasih	Tartil	Tajwid	Jumlah	Rata2
1	Nur Hidayat	50	50	45	145	48.3
2	Rahayu Irawati	55	35	45	135	45
3	Ahmad Roul	45	45	50	140	46.7
4	Ika Dina Safitri	45	35	30	110	36.7
5	Nifita Dearum Ningsih	50	45	45	140	46.7
6	Desyi Astri Diyanti	35	50	30	115	38.3
7	Muhammad Khoirul Musthofa	50	45	45	140	46.7
8	Muhammad Nasruddin	70	75	75	220	73.3
9	Navisatul Akilla	75	80	70	225	75
10	Muhammad Kalimi	50	35	35	120	40
11	Nuriyatus Sholihah	45	50	30	125	41.7
12	Ainur Rohmah	50	45	45	140	46.7
13	Nina Indriyana	35	50	35	120	40
14	Prian Yusupul Adka	45	45	45	135	45
15	Sigit Prasyetio	45	50	50	145	48.3
16	Muhammad Sholachudin	75	80	70	225	75
17	Ajibum Muhtar	80	70	75	225	75

18	Umi Mubarokah	35	50	45	130	43.3
19	Siti Sholekah	45	30	45	120	40
20	Yogi Trio Wahyu Saputra	50	50	30	130	43.3
	Jumlah	980	965	895	2840	947
	Rata-rata	52	51	47	150	**50**
	Ketuntasan 20% dengan rata-rata	**50**				

Selanjutnya peneliti mencoba mengkondisikan siswa dengan memperkenalkan strategi belajar *Metode Drill* sebagai upaya untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar Al Qur'an Hadits. Untuk lebih memotivasi siswa peneliti akan memberikan poin bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran *metode Drill* . Hal ini mendapat respon yang cukup baik dari siswa kelas II.

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa kelas II dalam membaca Al Qur'an, berani bertanya, dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar ketika soal-soal dalam daftar pertanyaan dibahas di dalam diskusi kelas. Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus, sehingga dalam bab ini akan di sajikan deskripsi tentang persiapan, pelaksanaan, data hasil pengamatan tiap siklus, catatan harian peneliti, hasil refleksi peneliti dan guru mitra serta keberhasilan dan kegagalan dari tiap siklus pada pembahasannya.

Pada tahap pra siklus ini terdapat 16 peserta didik yang kurang berprestasi belajar Al-Qur'an Hadits, untuk meprestasi prestasi peserta didik adalah bagaimana strategi guru mengemas pelajaran Al-Qur'an Hadits agar memberikan kesan bahwa Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik adalah sebagai indikator adanya prestasi belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya dan aktif dalam pembelajaran itu menunjukkan adanya prestasi untuk bisa. Rendahnya

prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi obyek penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus terdapat 80% yang masih dibawah ketentuan rata-rata yaitu 70 / hanya 20% yang memperoleh ketuntasan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih di bawah rata-rata. Peserta didik yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dalam belajarnya, sehingga mereka mengalami kesulitan belajar, khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik agar kesulitan belajar mereka dapat teratasi.

Berkaitan dengan hasil nilai yang diperoleh peserta didik pada pra siklus, bahwa rata-rata peserta didik kelas II masih rendah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah mengamati secara langsung dari hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II pada tahap pra siklus, peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya, yaitu pada tahap siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentikkan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
2. Perhatian kurang terfokus pada pelajaran
3. Peserta didik kurang berani dalam bertanya
4. Media yang digunakan masih media ceramah belum ada variasi media yang mendukung dalam proses pembelajaran

Dari refleksi di atas didapatkan solusi terhadap permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Permasalahan tersebut didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi berkaitan dengan media pembelajaran, akan diterapkan metode *Drill* solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya pada siklus I.

Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran secara kontekstual untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Pada Guru Al-Qur'an Hadits
   a) Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
   b) Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
   c) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara *kontinue* sebagai program untuk meningkatkan semangat dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran
2. Pihak Sekolah
   a) Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
   b) Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
   c) Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur,

dan berakhlaqul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

B. Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

1) Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode *Drill* materi surat Al-Qadr
2) Guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik
3) Merencanakan pembuatana PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas
4) Menyaipkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi termasuk sarana dan alat peraga
5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas II MIN Krandon Guntur Demak untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.

   Lembar observasi dibuat sebagai berikut :

   - Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :
     1) Keaktifan bertanya
     2) Keaktifan mengerjakan tugas
     3) Kemampuan membaca Al-Qur’an di depan
   - Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :
     1. Penguasaan materi
     2. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya
     3. Memberi kesempatan peserta didik untuk membaca Al-Qur’an di depan
     4. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
        a. Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat

b. Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
c. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat

b. Pelaksanaan

Hasil belajar dari siklus I ini sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, nilai rata-rata hasil membaca sedikit memuaskan dan sebagian siswa sudah aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat selama pembelajaran di kelas berlangsung. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, siswa terlihat sibuk sendiri. Maka dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode Drill sudah dapat meningkatkan membaca dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. dengan hasil pembelajaran sebagai berikut dalam tabel.

Tabel 2.
Hasil Nilai Membaca Al Qur'an pada Siklus I
Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	Siklus I				
		Fasih	Tartil	Tajwid	Jumlah	Rata2
1	Nur Hidayat	55	55	60	170	56.7
2	Rahayu Irawati	71	83	77	231	77
3	Ahmad Roul	55	45	60	160	53.3
4	Ika Dina Safitri	86	94	90	270	90
5	Nifita Dearum Ningsih	60	55	60	175	58.3
6	Desyi Astri Diyanti	80	94	87	261	87
7	Muhammad Khoirul Musthofa	74	86	80	240	80
8	Muhammad Nasruddin	71	83	77	231	77
9	Navisatul Akilla	60	55	55	170	56.7
10	Muhammad Kalimi	66	74	70	210	70
11	Nuriyatus Sholihah	71	83	77	231	77
12	Ainur Rohmah	86	94	90	270	90
13	Nina Indriyana	45	40	55	140	46.7
14	Prian Yusupul Adka	66	55	57	178	59.3

15	Sigit Prasyetio	43	51	47	141	47
16	Muhammad Sholachudin	55	55	55	165	55
17	Ajibum Muhtar	86	94	90	270	90
18	Umi Mubarokah	55	45	40	140	46.7
19	Siti Sholekah	71	83	77	231	77
20	Yogi Trio Wahyu Saputra	74	86	80	240	80
Jumlah		**1330**	**1410**	**1384**	4124	1375
Rata-Rata Nilai		**66.5**	**70.5**	**69.2**	206.2	68.4
Ketuntasan 50%		**68,4**				

Pada tahap siklus I ini terdapat 10 peserta didik yang kurang berprestasi belajar Al-Qur'an Hadits, untuk memotivasi prestasi peserta didik adalah bagaimana strategi guru mengemas pelajaran Al-Qur'an Hadits agar memberikan kesan bahwa Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah ada perkembangan dari pra siklus sudah terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik adalah sebagai indikator adanya kemmapuan membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya dan aktif dalam pembelajaran itu menunjukkan adanya prestasi untuk bisa. Rendahnya kemmpuan membaca Al-Qur'an peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi obyek penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I terdapat 50% yang masih dibawah ketentuan rata-rata yaitu 68,4 / hanya 50% yang memperoleh ketuntasan. Hal tersebut dapat dilihat dengan ketuntasan peserta didik sebagai berikut :

$$\text{P}rosentase = \frac{\text{Nilai yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} x100\%$$

$$= \frac{10}{20} x100\%$$

$$= 50\%$$

Dari hasil pengamatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik adalah sebagai indikator adanya kemmpuan membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya dan aktif dalam pembelajaran itu menunjukkan adanya kemmpuan membaca Al-Qur'an yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase hasil penilaian prestasi dan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I terdapat peningkatan yang baik dari pra siklus yaitu dari 20% menjadi 50% ketuntasannya, yang rata-ratanya menjadi 64 dari rata-rata 50, dan itu belum diatas ketentuan rata-rata yaitu 70. Maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran *observer* mengamati dan mencatat hasil dalam lembar observasi yang akan diguakan sebagai dasar refleksi pada siklus II dipadukan dengan hasil evaluasi.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II materi surat Al-Qadr pada tahap siklus I terjadi banyak perubahan bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran sudah banyak komunikasi dua arah
2. Perhatian sudah terfokus pada pelajaran
3. Sebagian Peserta didik berani dalam bertanya
4. Peserta didik sudah berpartisipasi aktif dan senang
5. Media dan metode yang digunakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari dua hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi kelas/ pembelajaran dan hasil perbandingan / peningkatan nilai membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus pertama ini, peneliti dapat menemukan kelemahan pembelajaran sebagai berikut :

a. Siswa kurang aktif pada waktu proses pembelajaran berlangsung, karena guru mendominasi pembelajaran dengan berceramah.
b. Penguasaan materi pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
c. Belum adanya peningkatan nilai yang memuaskan dengan melihat hasil membaca.

Meski demikian pembelajaran ini telah menunjukkan beberapa hal penting antara lain :

1) Beberapa siswa sudah dapat melafalkan surat al-Qadr dan artinya dengan baik dan benar.
2) Peneliti dapat mengetahui/ memperkirakan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur’an.

Perbandingan nilai menunjukkan sedikitnya peningkatan membaca pembelajaran Al Qur’an.

Berdasarkan dua hal di atas, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus kedua yaitu :

1) Memperbaiki pembelajaran dengan Metode Drill
2) Mengganti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi I baik yang berkaitan dengan guru, peserta didik, ataupun perangkat diadakan perencanaan ulang yang meliputi :

1) Mengidentifikasi masalah yang dikaji dari hasil refleksi siklus I, dalam hal ini selain guru harus selektif memilih soal latihan untuk peserta didik, guru juga harus memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan soal tes pada siklus I agar peserta didik mau memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta peserta didik tersebut dapat menyesuaikan dengan teman-temannya yang sudah tuntas dan memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut.
2) Menyiapkan program materi dengan menggunakan metode *Drill* pada materi surat Al-Ma'un.
3) Menyiapakan rencana pengajaran dengan pokok bahasan surat Al-Ma'un.
4) Merencanakan pembuatan PR untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas.
5) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk alat peraga, lembar tes, lembar jawab untuk dokumentasi.
6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain dilakukan penulis juga melibatkan guru kelas II MIN Krandon Guntur Demak untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan

   Lembar observasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

   - Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :
     1) Keaktifan bertanya
     2) Keaktifan mengerjakan PR dan tugas dari guru
     3) Keaktifan mengerjakan soal di papan tulis
   - Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :
     1. Penguasaan materi
     2. Memotivasi peserta didik untuk mengerjakan soal yang diberikan guru
     3. Keterampilan guru dalam membangkitkan teknik bertanya

4. Keterampilan guru dalam memberikan soal tes dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal depan kelas
5. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
   a. Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat dari siklus I dan siklus II
   b. Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
   c. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat

b. Pelaksanaan

Hasil dari siklus II dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Drill menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan siklus I. Siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Walaupun masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran tersebut, terlihat diam selama kegiatan berlangsung. Pada saat presentasi sudah sebagaian besar siswa yang aktif membaca maupun bertanya. Hal ini dapat diketahui oleh peneliti berdasarkan dari dua hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas / pembelajaran dan hasil perbandingan / peningkatan nilai post test di banding nilai pre test. Berikut hasil perolehan peserta didik pada siklus II.

Tabel 3.
Hasil Nilai Membaca Al Qur'an Pada Siklus II
Siswa Kelas II

No	Nama siswa	Siklus II				
		Fasih	Tartil	Tajwid	Jumlah	Rata2
1	Nur Hidayat	71	74	72.5	217.5	72.5
2	Rahayu Irawati	80	86	83	249	83
3	Ahmad Roul	71	83	77	231	77
4	Ika Dina Safitri	94	100	97	291	97
5	Nifita Dearum Ningsih	86	94	90	270	90

6	Desyi Astri Diyanti	91	97	94	282	94
7	Muhammad Khoirul Musthofa	86	94	90	270	90
8	Muhammad Nasruddin	83	91	87	261	87
9	Navisatul Akilla	80	83	81.5	244.5	81.5
10	Muhammad Kalimi	86	94	90	270	90
11	Nuriyatus Sholihah	77	91	84	252	84
12	Ainur Rohmah	91	97	94	282	94
13	Nina Indriyana	50	55	58	163	54.3
14	Prian Yusupul Adka	83	91	87	261	87
15	Sigit Prasyetio	80	94	87	261	87
16	Muhammad Sholachudin	86	94	90	270	90
17	Ajibum Muhtar	94	100	97	291	97
18	Umi Mubarokah	55	50	55	160	53.3
19	Siti Sholekah	80	86	83	249	83
20	Yogi Trio Wahyu Saputra	86	94	90	270	90
Jumlah		**1610**	**1748**	**1679**	5037	1679
Rata-Rata Nilai		**80.5**	**87.4**	**83.95**	251.85	**84**
Ketuntasan 90% dengan Rata-rata		**84**				

Untuk hasil pengamatan dapat dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits materi surat Al-Insyiraah. Pada tahap siklus II ini pembelajaran sudah menggunakan metode *Drill* dan menunjukkan adanya peningkatan, namun masih ada 10% yang belum tuntas dan itu menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang menggembirakan dengan rata-rata 84 dari rata-rata 68,4 hal tersebut dapat dilihat dengan ketuntasan peserta didik sebagai berikut :

$$\text{P}rosentase = \frac{\text{Nilai yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} x100\%$$

$$= \frac{18}{20} x100\%$$

$$= 90\%$$

Dari hasil pengamatan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah sangat terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik adalah sebagai indikator adanya kemmpuan membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya dan aktif dalam pembelajaran itu menunjukkan adanya kemmpuan membaca Al-Qur'an yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase hasil penilaian prestasi dan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II terdapat peningkatan yang baik dari 50% menjadi 90% ketuntasannya, yang rata-ratanya menjadi 84 dan itu sudah diatas ketentuan rata-rata yaitu 70.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran *observer* mengamati dan mencatat hasil dalam lembar observasi yang akan diguakan sebagai dasar refleksi pada siklus II dipadukan dengan hasil evaluasi.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Ma'un kelas II pada tahap siklus II terjadi banyak perubahan bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pembelajaran sudah banyak komunikasi dua arah
b. Perhatian sudah banyak terfokus pada pelajaran
c. Banyak Peserta didik berani untuk bertanya
d. Peserta didik berpartisipasi aktif dan senang
e. Media dan metode yang digunakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran
f. Guru mengajar sesuai dengan rencana dan media yang tepat

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari dua hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas / pembelajaran dan hasil perbandingan / peningkatan nilai membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus kedua, peneliti menemukan berbagai keunggulan dengan menggunakan strategi pembelajaran metode Drill sebagai berikut :

1) Siswa yang berkemampuan rendah sudah aktif dalam menjawab pertanyaan selama kegiatan berlangsung.
2) Sudah tidak ada kelompok yang tidak mengemukakan pendapat karena malu.
3) Banyak siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dan bertanya.
4) Penguasaan materi bertambah karena siswa sudah mulai mampu membaca surat Al-Ma'un.
5) Siswa berani maju untuk membaca Al Qur'an.
6) Siswa dapat menyebutkan hukum bacaan pada surat-surat pendek.

C. Pembahasan

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian sesuai dengan urutan tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui cara peningkatan penguasaan materi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan Metode Drill.
2. Mengetahui hasil yang akan dicapai dari peningkatan penguasaan materi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan Metode Drill.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat dalam peningkatan penguasaan materi Membaca Al Qur'an menggunakan Metode Drill

   Pembahasan tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

   a. Cara Peningkatan Penguasaan Materi Membaca Al Qur'an menggunakan Metode Drill.

      Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan Metode Drill. Strategi yang ditempuh selain menggunakan alat peraga adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan,

berkaitan dengan penguasaan materi awal siswa, inti materi, hukum bacaan serta kaitannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

Dari tabel diatas apabila dibuat prosentase kemampuan membaca pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Drill akan menunjukkkan peningkatan dari siklus pertama sampai siklus kedua. Hal ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.
Penguasaan Materi Siswa dalam Merespon Pembelajaran Menggunakan Metode Drill

No	Siklus	Kemunculan Respons	
		Frekuensi	Prosentase
1.	Pertama	10	50 %
2.	Kedua	18	90 %

Berdasarkan tabel di atas maka hipotesis yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode yang sesuai yaitu metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran dapat diterima kebenarannya.

Terjadinya peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua tidak lepas dari hasil refleksi guru terhadap cara penerapan metode Drill di dalam kelas yaitu sesuai dengan 7 komponen yang digunakan dalam pembelajaran yang salah satunya adalah bertanya (*Questioning*). Menurut Suwarna dkk, dalam kegiatan bertanya sangat berguna untuk :

1) Menggali informasi baik administratif maupun akademik.
2) Mengetahui tingkat pemahaman siswa.
3) Membangkitkan respon siswa
4) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
5) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa

6) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki pengajar
7) Untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
8) Untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

b. Hasil yang telah dicapai dari Peningkatan Penguasaan Materi Pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan Menggunakan Metode *Drill*.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dari kemampuan membaca pada pembelajaran Al Qur'an Hadits mengguanakan metode *Drill*.

Tabel di bawah ini menunjukkan pencapaian peningkatan kemampuan membaca dari penelitian yang dilakukan dari siklus pertama hingga siklus kedua yaitu dari perbandingan nilai membaca dari pra siklus ke siklus II.

Tabel 5.
Hasil Nilai Membaca Al Qur'an
Siswa Kelas II

No	Nama siswa	Nilai								
		Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		Fasih	Tartil	Tajwid	Fasih	Tartil	Tajwid	Fasih	Tartil	Tajwid
1	Nur Hidayat	50	50	45	55	55	60	71	74	72.5
2	Rahayu Irawati	55	35	45	71	83	77	80	86	83
3	Ahmad Roul	45	45	50	55	45	60	71	83	77
4	Ika Dina Safitri	45	35	30	86	94	90	94	100	97
5	Nifita Dearum Ningsih	50	45	45	60	55	60	86	94	90
6	Desyi Astri Diyanti	35	50	30	80	94	87	91	97	94
7	M. Khoirul Musthofa	50	45	45	74	86	80	86	94	90
8	M. Nasruddin	70	75	75	71	83	77	83	91	87
9	Navisatul Akilla	75	80	70	60	55	55	80	83	81.5
10	Muhammad Kalimi	50	35	35	66	74	70	86	94	90
11	Nuriyatus Sholihah	45	50	30	71	83	77	77	91	84
12	Ainur Rohmah	50	45	45	86	94	90	91	97	94
13	Nina Indriyana	35	50	35	45	40	55	50	55	58
14	Prian Yusupul Adka	45	45	45	66	55	57	83	91	87
15	Sigit Prasyetio	45	50	50	43	51	47	80	94	87
16	M. Sholachudin	75	80	70	55	55	55	86	94	90

17	Ajibum Muhtar	80	70	75	86	94	90	94	100	97
18	Umi Mubarokah	35	50	45	55	45	40	55	50	55
19	Siti Sholekah	45	30	45	71	83	77	80	86	83
20	Yogi Trio Wahyu Saputra	50	50	30	74	86	80	86	94	90
Jumlah Rata-Rata Nilai		**50**			**68,4**			**84**		

Jadi hasil yang telah dicapai dari peningkatan kemampuan membaca pada pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Drill adalah pencapaian nilai yang maksimal. Sesuai dengan *authentic assessment* yang menekankan pada proses pembelajaran maka data yang dikumpulkan sesuai dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa juga penilaian yang dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu ada perubahan keadaan dalam membaca siswa dari kategori rendah atau kurang menjadi baik pada siswa kelas II MIN Krandon Guntur Demak, hal ini dapat dicapai berkat usaha yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai pengatur straregi pembelajaran dan guru Al Qur'an Hadits sebagai pelaksana dalam pembelajaran ini.

Penguasaan materi pada pembelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas II pada kategori baik ini ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1) Siswa aktif dalam pembelajaran

   Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kondisi yang sangat mengantarkan kepada hasil belajar yang optimal. Peneliti mengamati setelah menggunakan metode Drill mengalami perubahan dari pasif menjadi aktif, hal itu dapat dilihat dengan adanya perubahan sikap yaitu siswa sangat antusias atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Konsentrasi dalam proses pembelajaran

Konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran itu merupakan persyaratan mutlak yamg harus dilakukan oleh siswa untuk dapat mencapai penguasaan materi pembelajaran secara penuh.

3) Adanya perkembangan belajar/ peningkatan nilai

c. Faktor-Faktor yang Mendukung maupun Menghambat dalam Peningkatan Penguasaan Materi membaca Al Qur'an.

Faktor pendukung dan penghambat sudah merupakan gejala umum di lembaga pendidikan. Problematika itu akan selalu ada hanya saja di suatu lembaga pendidikan yang satu dengan yang lainnya ada perbedaan, artinya faktor yang mendukung dan menghambat itu besar kecilnya atau banyak sedikitnya tidak akan sama. Setelah melakukan tiga siklus penelitian, peneliti dapat menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Drill. Selanjutnya akan disampaikan faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut :

1) Faktor pendukung
   a) Siswa dapat menerima dengan baik strategi yang digunakan oleh guru untuk mengajar yaitu dengan metode Drill.
   b) Tersedianya media pembelajaran walaupun masih terbatas.
   c) Adanya kerja sama yang baik antara peneliti, guru dan siswa, karena siswa merasa senang dengan strategi yang digunakan.
   d) Respon siswa terhadap pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode yang lebih baik.
2) Faktor Penghambat
   a) Kemampuan siswa yang tidak merata, ada yang cepat, cukup dan lambat dalam membaca.
   b) Terbatasnya media pembelajaran.
   c) Kurangnya alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang meliputi nilai ulangan harian dan keaktifan siswa yang meliputi membaca, bertanya, mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode mengajar dengan metode Drill.

Pada siklus I guru menjelaskan materi pada siswa dengan menggunakan metode mengajar ceramah. Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus I diketahui hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata tes lesan siswa sebesar 68,4 dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti bertanya, sebanyak 5 siswa, menjawab pertanyaan 6 siswa, keaktifan membaca 7 siswa. Dalam pembelajaran. Berdasar pada tabel 6, diketahui dari jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 50% (siswa dikatakan kurang aktif), Bahkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, terlihat sibuk sendiri. Dengan hasil tersebut guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mengajar yaitu metode *Drill*.

Hasil belajar siklus II menunjukkan kemajuan yang memuaskan namun terlihat adanya peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini nilai rata-rata siswa sebesar 84. Berdasar pada tabel 5 jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 90% (siswa dikatakan cukup aktif). Pada siklus II keaktifan siswa meningkat sebesar 40% dari siklus I, pada siklus II menjadi, 8 siswa bertanya, 9 siswa menjawab pertanyaan, 15 siswa membaca. Dalam pembelajaran ini sudah tidak perlu dilakukan beberapa perbaikan atau dilanjutkan pada siklus III.

Berdasarkan tabel 5, jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 90% (siswa sudah dikatakan aktif), berarti keaktifan siswa pada siklus II meningkat sebesar 40% dari siklus I.

Berdasarkan uraian di atas menunjukan bahwa pembelajaran membaca Al Qur’an dengan menggunakan metode *Drill* berpengaruh

terhadap peningkatan pengusaan materi pembelajaran Al Qur’an Hadits yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar / nilai siswa.